

ABSTRAK

Guru merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dunia pendidikan. Selain mengajarkan nilai-nilai universal, guru juga memiliki peran yang sangat besar sebagai agen perubahan yang memberikan pendidikan moral dan agama. Sebagai bagian penting dari proses pendidikan, profesi guru harus mendapatkan pengelolaan standar dan peraturan yang baik. Namun dalam praktik nyata sistem pendidikan di Indonesia, terdapat istilah profesi Guru Tidak Tetap yang belum mendapatkan kesejahteraan serta kejelasan status kepegawaian.

Kesejahteraan Guru Tidak Tetap yang minim tidak sebanding dengan tugas dan bobot pekerjaannya. Hal ini mengindikasikan bahwa Guru Tidak Tetap memiliki motivasi kerja. Agama Islam memiliki aturan akan segala segi kehidupan manusia. Salah satu keteraturannya ada pada pembelajaran motivasi kerja. Islam juga memberikan perhatian besar pada profesi guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi kerja Guru Tidak Tetap dalam perspektif Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara terstruktur. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru Tidak Tetap yang bekerja di berbagai SMP Swasta Islam di Kota Semarang, yang memiliki masa kerja lebih dari 3 tahun.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa motivasi Guru Tidak Tetap dipengaruhi oleh faktor-faktor motivasi intrinsik yang ada di dalam diri Guru Tidak Tetap, yaitu nilai/keyakinan, persepsi, tujuan, harapan, sikap, dan kemampuan yang ditunjukkan dalam perilaku Guru Tidak Tetap.

Kata kunci : *Faktor Motivasi Kerja Intrinsik, perspektif Islam, Guru Tidak Tetap, Kualitatif.*